

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) dalam mewujudkan *community governance* di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kecamatan tersebut merupakan wilayah yang menjadi Kawasan prioritas ke 1 dalam peningkatan kualitas perumahan dan permukiman. tepatnya di Kelurahan Kedung Cowek yang memiliki tingkat kekumuhan yang cukup tinggi. Untuk menanggulangi masalah tersebut, sejak tahun 2015 Pemerintah Kota Surabaya melalui kelompok swadaya masyarakat (KSM) Kelurahan Kedung Cowek melaksanakan program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK).

Dalam menganalisis tentang efektivitas, penelitian ini menggunakan teori dari Ripley untuk menilai tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan aspek akses, cakupan, bias, akuntabilitas, kesesuaian program dengan kebutuhan dan dalam mewujudkan *community governance* peneliti menggunakan 2 prinsip dari Clarke dan Stewart. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima aspek untuk menilai hasil pelaksanaan Program PLPBK, hanya empat indikator saja yang dinilai efektif dalam pelaksanaannya yaitu akses, cakupan, bias, akuntabilitas. Satu diantara aspek tersebut belum optimal yaitu kesesuaian program dengan kebutuhan. Selanjutnya dari hasil penelitian terdapat proses *community governance* di dalam program PLPBK dengan melihat prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan kelompok swadaya masyarakat (KSM) yaitu 1) Komunitas harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada kesejahteraan seluruh masyarakat yang berada di wilayah komunitasnya 2) Peran komunitas dalam *community governance* hanya untuk memberdayakan masyarakat yang berada di lingkungan komunitas tersebut.

Kata Kunci : Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK), *Community Governance*, Evaluasi Program, Efektivitas, Daerah Kumuh.

ABSTRACT

This study aimed to describe about the effectiveness about Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) in achieving community governance in sub-district Kedung Cowek, Bulak, Surabaya. The background of the study is that the sub-district is an of first priority area in developing the quality of housing and habitation, exactly in Kedung Cowek that has a high level of the dirt. For ending up this problem, since 2015, Surabaya government, through the Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), Kelurahan Kedung Cowek did Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLPBK).

In analyzing about the effectiveness, this study used theory from Ripley for measuring the level of success in achieving the goals that had already been set up which is used access coverage, bias, accountability, and program suitability with the needs and in achieving community governance, the writer used 2 principles from Clarke and Stewart. Method that had been used is qualitative method with descriptive research type.

The result of this research showed that from five aspects to score the implementation result of PLPBK Program, there were only four effective aspects in its implementation namely access, coverage, bias, and accountability. One of those aspects which had not been optimal was program suitability to the needs. After that, according to the result, there was a community government process in PLBK by looking at the principles that have to be done swadaya group's society (KSM) such as 1) Community has to able to give a service well for the prosperity of the communities' society area 2) Community's role in the community governance just to wncourage the society surrounds the area.

Key words: Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK), Community Governance, Evaluation Program, Effectiveness, Slums.